



## Layanan Konseling Kelompok dengan Metode Muhadhoroh untuk Mengatasi Kepercayaan Diri Remaja

Al-Usman<sup>1</sup>, Abdur Razzaq<sup>2</sup>, Lena Marianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author:  [alusmanalusman24@gmail.com](mailto:alusmanalusman24@gmail.com)

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

##### Article history:

Received

August 11, 2024

Revised

August 27, 2024

Accepted

May 05, 2025

This research is entitled "Group Counseling Services Using the Muhadhoroh Method to Overcome Self-Confidence of Adolescents at Nurul Huda Mosque RT 05 RW 09" This research aims to help overcome the problem of self-confidence among adolescents at Nurul Huda Mosque in RT 05 RW 09, as well as to find out how group counseling services work. *Muhadhoroh* method in overcoming the self-confidence of teenagers at the Nurul Huda Mosque. This type of research is descriptive research with a qualitative approach, data collection tools are interviews, observation, and documentation. Meanwhile, technical data analysis includes data reduction, data display, conclusions, and verification. The subjects in this research were seven mosque teenagers. The results of this research show that mosque teenagers lack self-confidence, such as doubting their ability to face situations or challenges and lacking a sense of responsibility, which can cause them to continue to be in a high state of worry, feel inadequate in making decisions or steps to achieve a goal. The stages of group counseling using the *muhadhoroh* method to overcome the self-confidence of mosque teenagers have group counseling stages, namely the initial stage, transition stage, activity stage, and final stage, and the application of *muhadhoroh* is the behavioral practice that is applied, building client motivation, giving feedback, speaking as the first person, praising the client's courage and giving confidence in the activities that have just been carried out in the group counseling process to be applied in the next life.

**Key words:** *Counseling Group, Muhadhoroh, Self-Confidence*

How to cite

Usman, A., Razzaq, A. & Marianti, L. (2024). Layanan Konseling Kelompok dengan Metode Muhadhoroh untuk Mengatasi Kepercayaan Diri Remaja. *Journal Society of Counseling*. 2(3).

Journal Homepage

<https://journal.scidacplus.com/index.php/josc>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

ScidacPlus

### PENDAHULUAN

Masa remaja dimulai sekitar usia 10-13 tahun dan berakhir sekitar usia 18- 22 tahun. Masa remaja merupakan fase transisi penting dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan (Izzani, T. A.,2024). Pada masa ini, individu mulai membentuk identitas diri dan menghadapi tuntutan lingkungan yang semakin kompleks. Individu pada usia remaja mengalami banyak perubahan yang berlangsung cepat sehingga ia cenderung berada dalam keadaan labil dan emosional (Rais, M. R, 2022). Santrock menyatakan bahwa pada usia remaja terjadi proses peralihan perkembangan yang melibatkan

adanya perubahan dalam dirinya, seperti perubahan biologis, sosio-emosional, dan kognitif, remaja yang dalam masa transisi dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan berbagai macam perubahan yang ada (Khairudin, K.,2019). Remaja yang tidak siap menyesuaikan diri dengan perubahan, terkadang membuat ia menjadi merasa tidak puas dengan kondisi dirinya dan juga seringkali menyebabkan ia jatuh pada keadaan/kondisi tidak percaya diri. Salah satu akibat perubahan transisi hilangnya kepercayaan diri remaja, bahkan setelah masa puber banyak remaja mempunyai perasaan rendah diri (Halik, A., 2020).

Percaya diri (*self confidence*) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu atau menunjukkan penampilan tertentu. Senada dengan hal itu rasa percaya diri yaitu suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Riyanto, D.,2024).

Menurut Santrock (2011), remaja yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung mengalami kecemasan sosial, menarik diri dari lingkungan, dan lebih rentan terhadap tekanan dari teman sebaya. Faktor-faktor seperti pola asuh keluarga, pengalaman traumatis, perundungan, serta pengaruh media sosial sering kali menjadi pemicu munculnya rasa tidak percaya diri pada remaja. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI (2022), masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi pada remaja menunjukkan peningkatan yang signifikan, salah satu pemicunya adalah tekanan terhadap citra diri dan kepercayaan diri yang rendah (Aisyaroh, N.,2022).

Menurut observasi awal yang telah peneliti lakukan pada remaja masjid RT 05 RW 09 terdapat banyak remaja masjid yang tidak berani tampil dalam acara-acara yang sering kali dilakukan di masjid. Hal ini selalu menjadi permasalahan sebab mereka seringkali menolak dengan alasan tidak percaya akan kemampuan diri mereka, maka dari fenomena yang terjadi perlu adanya upaya untuk mengatasi masalah kepercayaan diri remaja masjid Nurul Huda tersebut. Hal ini bertujuan untuk membantu remaja masjid tersebut agar bisa lebih percaya terhadap kemampuan diri mereka lebih optimis dan bisa beraktifitas atau tampil aktif di masyarakat sebagaimana biasanya tanpa adanya permasalahan pada kepercayaan diri mereka.

Permasalahan kepercayaan diri remaja adalah isu penting dalam perkembangan mereka, sebagaimana yang peneliti temui remaja sering mengalami ketidakpastian identitas, tekanan sosial, dan perbandingan dengan teman-teman mereka, faktor seperti pengalaman intimidasi, *body image* negatif, atau kurangnya dukungan keluarga, merupakan faktor yang dapat merusak kepercayaan diri mereka (Kamila, D. A, 2024). Teknologi dan media sosial juga memengaruhi citra diri remaja, menyebabkan perbandingan yang tidak sehat dengan standar kecantikan yang tidak realistis (Shidiqie, N. A. A.,2023). Selain itu, perasaan tidak mampu dalam prestasi akademik atau aktivitas sosial juga dapat menurunkan kepercayaan diri mereka, memahami faktor-faktor ini penting untuk membantu remaja mengatasi hambatan dan membangun kepercayaan diri yang kuat (Sukarma, I. K.,2023). Dalam masa ini, kepercayaan diri menjadi faktor kunci yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan remaja, termasuk hubungan sosial, prestasi akademik, pengambilan keputusan, serta kesehatan mental (Habibie, M. I, 2024).

Kurangnya kepercayaan diri pada remaja dapat memiliki dampak negatif yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan mereka secara sosial (Syifa, A. N.,2022). Remaja yang kurang kepercayaan diri mungkin kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya, menghambat perkembangan hubungan sosial yang sehat (H Piran, A. Y. A.,20217). Ketidakpercayaan diri bisa menghambat kemampuan mereka untuk berbicara atau menyampaikan gagasan di depan umum

atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Dalam ini peneliti memberikan layanan konseling kelompok guna untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja.

Konseling kelompok berorientasi pada perkembangan individu dan usaha menemukan kekuatan-kekuatan yang bersumber pada diri individu itu sendiri dalam memanfaatkan dinamika kelompok (Marianti, L.,2024). Konseling merupakan proses bantuan psikologis yang bertujuan untuk membantu individu mengatasi masalah pribadi, sosial, maupun emosional, agar dapat berfungsi secara optimal dalam kehidupannya (Ulfah, U.,2020). Sedangkan menurut Gladding, konseling kelompok tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman diri, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan sosial, empati, dan rasa percaya diri. Di lingkungan pendidikan, konseling kelompok juga dinilai efisien karena memungkinkan konselor untuk membantu beberapa peserta sekaligus dalam waktu yang bersamaan (Ristianti, D. H.,2020). Konseling kelompok memberikan ruang aman bagi peserta untuk mengeksplorasi perasaan dan pengalaman, serta belajar dari dinamika dan umpan balik antar anggota kelompok. peneliti menerapkan konseling kelompok dengan metode muhadharah.

Metode muhadharah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk latihan pidato atau ceramah di depan kelompok, yang biasa diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, madrasah, atau majelis taklim (Siregar, F. A, 2008). *Muhadharah* merupakan salah satu kegiatan yang efektif untuk melatih keberanian dan ketrampilan berani berbicara di depan khalayak ramai, bahkan diawasi oleh banyak orang, definisi lain muhadharah diidentikkan dengan kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada kemampuan seseorang (Isnaini, N. S, 2022). Pidato merupakan penyampaian buah pikir dalam kemasan kata-kata verbal kepada orang banyak untuk memberikan gambaran suatu hal, kegiatan *muhadharah* dapat diartikan sebagai ajang pengembangan diri dengan latihan pidato, latihan berbicara dengan beberapa persiapan dan teknik, untuk melatih seseorang agar dapat berbicara di depan umum untuk menyampaikan suatu hal atau peristiwa (Rohmah, S. M., 2024). Penerapan metode muhadharah memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah meningkatkan rasa percaya diri siswa, melatih penguasaan bahasa (baik Arab, Indonesia, maupun daerah), serta menumbuhkan keberanian dan kepemimpinan (Saputri, D. E, 2024).

Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian lebih pada peningkatan kepercayaan diri remaja melalui pendekatan yang holistik dan berbasis pada interaksi sosial yang positif, seperti konseling kelompok dengan metode muhadharah. Peneliti mengambil judul “Layanan Konseling Kelompok dengan Metode Muhadharoh untuk Mengatasi Kepercayaan Diri Remaja”.

## **METODE**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena dan peristiwa. Penelitian kualitatif ini termasuk ke dalam penelitian *field research*/ penelitian lapangan. Teknik Pengumpulan data didalam penelitian ini yaitu pertama, observasi atau pengamatan secara baik dan mencatat segala informasi dengan menyeluruh, kedua wawancara yaitu pertemuan di mana dua orang berkumpul dan bertukar pikiran dan pendapat melalui tanya jawab dengan tujuan untuk menciptakan pernyataan tentang suatu topik tertentu wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi asli dari narasumber dengan mengajukan banyak pertanyaan di kelompok narasumber ketiga, dokumentasi ialah catatan peristiwa masa lalu dokumen dapat berbentuk tulisan gambar atau karya pribadi yang bermakna dokumen ini digunakan sebagai informasi untuk mendukung hasil observasi dan wawancara mengenai permasalahan yang saling terhubung. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian

ini yaitu pengumpulan data reduksi data penyajian data penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian di Masjid Nurul Huda Desa Sungai Itam Kota Palembang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Nurul Huda, Desa Sungai Itam, Palembang, dan berlangsung selama empat minggu, dari tanggal 1 April 2024 hingga 30 April 2024. Kegiatan penelitian dilakukan melalui empat kali pertemuan yang terdiri dari empat sesi konseling kelompok dengan menggunakan metode muhadarah, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja masjid. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagai pendukung kegiatan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah tujuh orang remaja Masjid Nurul Huda yang telah dipilih sesuai dengan kriteria topik penelitian. Setelah pelaksanaan konseling kelompok dan wawancara, peneliti memperoleh gambaran tentang kondisi kepercayaan diri para remaja tersebut berdasarkan lima indikator, yaitu: *self-affirmation*, kejujuran terhadap diri sendiri, evaluasi diri secara objektif, *positive thinking*, dan keberanian mengambil risiko.

Pada indikator *self-affirmations*, peneliti menemukan bahwa seluruh remaja yang menjadi subjek memiliki kemampuan dalam mengapresiasi diri sendiri. Mereka menunjukkan sikap yang positif terhadap kemampuan yang dimiliki, yang menunjukkan adanya kesadaran akan potensi diri. Hal ini menjadi tanda bahwa metode *muhadarah* memberikan dampak positif terhadap penghargaan diri para remaja.

Dalam hal kejujuran terhadap diri sendiri, ditemukan perbedaan antar subjek. Sebagian remaja telah mampu bersikap jujur terhadap dirinya sendiri, termasuk dalam mengakui kelebihan dan kekurangan. Namun, masih ada beberapa remaja yang belum sepenuhnya mampu menghadapi kenyataan diri mereka secara terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa kejujuran terhadap diri sendiri masih menjadi aspek yang perlu dikembangkan lebih lanjut.

Indikator evaluasi diri secara objektif juga menunjukkan variasi. Beberapa remaja mampu melakukan evaluasi diri secara objektif terhadap tindakan dan keputusan yang mereka ambil, namun sebagian lainnya masih belum mampu mengevaluasi diri secara menyeluruh. Evaluasi diri yang objektif memerlukan latihan refleksi dan kesadaran diri yang lebih tinggi, sehingga perlu pendampingan berkelanjutan.

Indikator *positive thinking* menjadi salah satu poin paling menonjol. Sebagian besar remaja menunjukkan kemampuan berpikir positif dalam menghadapi situasi, terutama saat mengambil keputusan. Mereka menunjukkan optimisme dan sikap terbuka dalam melihat peluang dan tantangan. Hal ini sesuai dengan pandangan Fatimah dalam Mirhan (Sartika, 2020) bahwa kepercayaan diri melibatkan kemampuan individu dalam membentuk penilaian positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya.

Pada indikator keberanian mengambil resiko, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak remaja yang belum berani mengambil risiko, terutama dalam konteks tampil di depan umum atau mengambil peran aktif dalam kegiatan masjid. Ketidakberanian ini dapat menjadi hambatan dalam pengembangan kepercayaan diri secara utuh, sehingga masih memerlukan pendekatan dan latihan yang lebih konsisten. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Jacinta F. Rini (dalam Mustofa, 2021) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif yang memungkinkan individu menilai diri dan lingkungannya secara positif. Kesamaan ini terlihat dari kemampuan berpikir positif yang dimiliki remaja Masjid Nurul Huda, yang menjadi indikator kepercayaan diri yang paling kuat dari hasil penelitian.

Konseling kelompok dengan metode *muhadharah* memberikan dampak positif terhadap beberapa aspek kepercayaan diri remaja Masjid Nurul Huda, khususnya dalam hal *self-affirmation* dan *positive thinking*. Namun demikian, masih diperlukan pendampingan lebih lanjut untuk mengembangkan aspek kejujuran terhadap diri sendiri, evaluasi diri objektif, serta keberanian dalam mengambil risiko.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan layanan konseling kelompok untuk mengatasi masalah kepercayaan diri remaja Masjid Nurul Huda dengan menggunakan metode *muhadharah*, maka dapat disimpulkan bahwa proses konseling telah berjalan secara bertahap melalui empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, fokus kegiatan adalah membangun komitmen dan menciptakan suasana yang mendukung agar proses konseling kelompok dapat berlangsung secara efektif. Pada pertemuan kedua, dilakukan wawancara awal dengan menggunakan panduan (kisi-kisi) yang telah disiapkan, guna memahami kondisi kepercayaan diri masing-masing anggota kelompok. Pada pertemuan ketiga, konselor dan anggota kelompok membahas topik yang telah disepakati bersama, yaitu “Kepercayaan Diri saat Tampil”. Dalam sesi ini, salah satu anggota kelompok berani maju dan menjadi contoh dalam menerapkan metode *muhadharah*, sebagai bentuk latihan tampil di depan umum. Kemudian pada pertemuan keempat, dilakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dengan tujuan untuk merefleksikan perubahan yang terjadi dan mendorong penerapan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan konseling kelompok dengan metode *muhadharah* menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri remaja Masjid Nurul Huda, terutama dalam hal keberanian tampil, berpikir positif, dan menghargai potensi diri.

## REFERENSI

- Aisyaroh, N., Hudaya, I., & Supradewi, R. (2022). Trend Penelitian Kesehatan Mental Remaja Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhi: Literature Review. *Scientific Proceedings Of Islamic And Complementary Medicine*, 1(1), 41-51. <https://doi.org/10.55116/Spicm.V1i1.6>
- H Piran, A. Y. A., Yuliwar, R., & Ka'arayeno, A. J. (2017). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kepercayaan Diri Dalam Interaksi Sosial Pada Remaja Penyandang Cacat Fisik Di Panti Asuhan Bhakti Luhur Kecamatan Sukun Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1). <https://doi.org/10.33366/Nn.V2i1.203>
- Habibie, M. I., & Cahyadi, M. D. (2024). Peranan Muhasabah Sebagai Upaya Dalam Menghadapi Krisis Kepercayaan Diri Remaja. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(4), 210-218. <https://doi.org/10.59059/Mutiara.V2i4.1485>
- Halik, A., & Rakasiwi, N. (2020). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 7(1), 32-44. <http://dx.doi.org/10.37064/Consilium.V7i1.7186>
- Isnaini, N. S. (2022). *Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/19968>
- Izzani, T. A., Octaria, S., & Linda, L. (2024). Perkembangan Masa Remaja. *Jispendiora Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 259-273. <https://doi.org/10.56910/Jispendiora.V3i2.1578>

- Kamila, D. A. (2024). *Skeptis Beragama Dan Kepercayaan Spiritual Dalam Perkembangan Jiwa Beragama Pada Dewasa Awal: Perspektif Psikologi Agama* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/69793](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/69793)
- Khairudin, K., & Mukhlis, M. (2019). Peran Religiusitas Dan Dukungan Sosial Terhadap Subjective Well-Being Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 85-96. [Http://Dx.Doi.Org/10.24014/Jp.V15i1.7128](http://Dx.Doi.Org/10.24014/Jp.V15i1.7128)
- Lestari, U., Masluchah, L., & Mufidah, W. (2022). Konsep Diri Dalam Menghadapi Quarter Life Crisis. *Idea: Jurnal Psikologi*, 6(1), 14-28. [Https://Doi.Org/10.32492/Idea.V6i1.6102](https://Doi.Org/10.32492/Idea.V6i1.6102)
- Marianti, L., Rasmanah, M., & Ramadhan, M. V. (2024). Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Social Concern Komunitas Generasi Cahaya Pintar. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 294-306. [Https://Doi.Org/10.31943/Counselia.V5i1.135](https://Doi.Org/10.31943/Counselia.V5i1.135)
- Mustofa, A., & Arisandi, Y. (2021). Konsep Percaya Diri Perspektif Al-Qur'an. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 22-43. [Https://Doi.Org/10.38073/Aljadwa.V1i1.470](https://Doi.Org/10.38073/Aljadwa.V1i1.470)
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 12(1), 40-47. [Http://Dx.Doi.Org/10.30829/Al-Irsyad.V12i1.11935](http://Dx.Doi.Org/10.30829/Al-Irsyad.V12i1.11935)
- Ristianti, D. H., & Fathurrochman, I. (2020). *Penilaian Konseling Kelompok*. Deepublish. [Google Scholar](https://scholar.google.com/)
- Riyanto, D., Yulianto, Y., & Yanto, Y. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 8 Kota Jambi. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 7(2), 313-324. [Https://Doi.Org/10.59027/Alisyraq.V7i2.571](https://Doi.Org/10.59027/Alisyraq.V7i2.571)
- Rohmah, S. M. (2024). *Peran Muhadharah Dalam Membangun Kredibilitas Santri Dalam Berpidato: Studi Deskriptif Santri Di Ponpes Nurul Hikmah Gunung Halu Kabupaten Bandung* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung). [Https://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/Id/Eprint/95584](https://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/Id/Eprint/95584)
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. Mcgraw-Hill. [Google Scholar](https://scholar.google.com/)
- Saputri, D. E. (2024). *..(Gunakan Ttd Alsi Bukan Scan Pada Lembar Persetujuan Publiaksi Ethesis, Upload Ulang).. Pelaksanaan Muhadharah Dalam Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Dan Self-Confidence Siswa Di Sma Negeri 1 Jetis* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo). [Http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/Id/Eprint/28553](http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/Id/Eprint/28553)
- Sartika, R., & Hadiwinarto, H. (2020). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Yang Mengalami Body Shaming Sma Negeri 4 Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 3(3), 236-243. [Https://Doi.Org/10.33369/Consilia.3.3.236-243](https://Doi.Org/10.33369/Consilia.3.3.236-243)
- Shidique, N. A. A., Akbar, N. F., & Faristiana, A. R. (2023). Perubahan Sosial Dan Pengaruh Media Sosial Tentang Peran Instagram Dalam Membentuk Identitas Diri Remaja. *Simpati*, 1(3), 98-112. [Https://Doi.Org/10.59024/Simpati.V1i3.225](https://Doi.Org/10.59024/Simpati.V1i3.225)
- Siregar, F. A. (2008). *Pola Komunikasi Kyai Dan Santri Di Pondok Pesantren Al-Asmaniyah Kampung Dukuhpinang, Tangerang, Banten*. [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/19206](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/19206)
- Sukarma, I. K., Karyasa, T. B., Hasim, H., Asfahani, A., & Azis, A. A. (2023). Mengurangi Ketimpangan Sosial Melalui Program Bantuan Pendidikan Bagi Anak-Anak Kurang

- Mampu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8440-8447. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V4i4.19682>
- Sukarma, I. K., Karyasa, T. B., Hasim, H., Asfahani, A., & Azis, A. A. (2023). Mengurangi Ketimpangan Sosial Melalui Program Bantuan Pendidikan Bagi Anak-Anak Kurang Mampu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8440-8447. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V4i4.19682>
- Syifa, A. N., & Irwansyah, I. (2022). Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Kepercayaan Diri Anak Remaja. *Buana Komunikasi (Jurnal Penelitian Dan Studi Ilmu Komunikasi)*, 3(2), 102-116. <https://doi.org/10.32897/Buanakomunikasi.2022.3.2.2162>
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138-146. <https://doi.org/10.57171/Jt.V1i2.189>
- 

**Copyright Holder :**

© Usman, A., Razzaq, A. & Marianti, L. (2024).

**First Publication Right :**

© Journal Society of Counseling

**This article is under:**

